

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dibagikan menjadi dua jenis rancangan, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar mempunyai kecenderungan terhadap hal-hal yang bersifat teoritis, seperti mendapatkan konsep baru dan membentuk teori. Sedangkan penelitian terapan bertujuan menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan konkret dan praktis dalam kehidupan (Connaway & Powell, 2010).

Berdasarkan pengelompokan tujuan penelitian, kerja praktek ini diterapkan menggunakan penelitian terapan, karena penelitian ini mendapatkan informasi secara langsung dan memusatkan pada penyelesaian masalah praktis. Tujuan penelitian terapan adalah mengembangkan suatu hal yang berguna untuk kehidupan dalam rangka mengatasi beragam masalah yang dihadapi (Juliandi & Manurung, 2014).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Kerja praktek ini menggunakan dua teknik untuk memperoleh informasi dan data-data yang relevan, tepat dan bermanfaat dalam menyusun kerja praktek. Teknik yang dimaksud yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode diskusi oleh peneliti dan responden penelitian untuk mengumpulkan data (Juliandi & Manurung, 2014). Tujuan ini

adalah untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh pemilik dan mengetahui aktivitas operasional toko L & E.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati kondisi secara langsung dan mencatat aktivitas yang telah terjadi dengan pemilik. Dalam melaksanakan observasi, alat yang dipakai adalah buku catatan, pena dan lain-lain.

4.3 Proses Perancangan

Hal pertama kali dalam perancangan yaitu membuat sistem akuntansi, perusahaan merancang kerangka daftar akun, aset tetap, daftar pemasok yang sesuai dengan kegiatan transaksi usaha. Kedua, merancang *form* yang dibutuhkan dalam pencatatan transaksi yaitu *form* pembelian dan *form* penjualan.

Untuk mencatat penerimaan selain dari transaksi penjualan maka pemilik akan mencatat pada *form* penerimaan kas. Sedangkan untuk mencatat transaksi pembayaran biaya-biaya dan pembelian perlengkapan selain dari transaksi pembelian barang dagang akan dicatat dalam *form* pengeluaran kas.

Setelah merancang *table* dan *form*, maka selanjutnya akan merancang *query* sehingga akan memperoleh laporan keuangan berupa laporan aset tetap, laba rugi, neraca saldo, penjualan, pembelian dan kartu persediaan.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Metode pertama dalam menjalankan kerja praktek ialah mencari tempat yang bisa dijadikan tempat pelaksanaan. Syarat untuk dijadikan sebagai objek

kerja praktek yaitu toko usaha yang dijalankan tidak ada kaitan langsung dengan mahasiswa dan pemilik bersedia memberikan izin untuk melaksanakan kerja praktek.

Setelah mendapatkan objek penelitian, maka selanjutnya dilakukan wawancara dan observasi mengenai jenis dan aktivitas operasional pada toko usaha. Dalam proses wawancara, didapatkan bahwa toko L & E belum mempunyai sistem untuk mencatat transaksi keuangan.

Tahap selanjutnya adalah mengajukan proposal dan mendapat persetujuan oleh prodi akuntansi dan dosen pembimbing. Proposal yang diajukan berisi gambaran umum perusahaan, latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat proyek, metodologi pelaksanaan dan kriteria untuk keberhasilan sistem yang dirancang.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah proposal disetujui, maka selanjutnya adalah mengunjungi tempat kerja praktek. Tujuan dilakukan kunjungan tersebut ialah untuk berkomunikasi kepada pemilik dan melakukan observasi di toko. Tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas operasional yang berlangsung untuk memahami perancangan sistem akuntansi yang handal dan akurat.

Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem untuk memudahkan pencatatan transaksi pada usaha pemilik. Setelah tahap ini selesai, maka akan menguji coba pada sistem serta mengajarkan pemilik dan karyawan menggunakan sistem untuk mencatat transaksi hingga memperoleh laporan keuangan yang handal dan tepat.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Selanjutnya akan dilakukan penilaian jika pemilik telah menerapkan sistem pencatatan akuntansi pada usahanya. Dosen pembimbing akan melakukan penilaian dan evaluasi sistem pencatatan akuntansi yang telah diimplementasikan dengan melakukan kunjungan ke tempat kerja praktek. Selain itu, pemilik akan memberikan nilai pada formulir penilaian atas pelaksanaan kerja praktek ini.

4.4.4 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dimulai pada bulan Juni 2019 dan direncanakan akan selesai dalam jangka waktu sekitar lima bulan. Jadwal pelaksanaan akan diuraikan seperti:

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek di Toko L & E

No	Aktivitas	Tanggal Pelaksanaan
1.	Melakukan survei lokasi dan meminta izin dari pemilik usaha	22 Juni 2019
2.	Pengumpulan informasi dari wawancara dan observasi	13 Juli 2019
3.	Perancangan dan pembuatan sistem pencatatan akuntansi	22 Juli 2019
4.	Pengenalan sistem kepada klien	8 September 2019
5.	Pelatihan sistem terhadap klien	21 September 2019
6.	Implementasi sistem terhadap klien	13 Oktober 2019

7.	Mengevaluasi sistem yang sudah diimplementasikan	16 Oktober 2019
8.	Menyusun Laporan Kerja Praktek	26 Oktober 2019
9.	Menjalankan kunjungan ke tempat kerja praktek	4 November 2019
10.	Finalisasi Laporan Kerja Praktek	20 November 2019

Sumber: Data diolah, 2019